

STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA LEBAH TRIGONA DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

IPAN GUSPIAN



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA LEBAH TRIGONA DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

IPAN GUSPIAN

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Komunikasi Pengembangan Kelompok Pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Ipan Guspian
I3502211003



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

IPAN GUSPIAN. Strategi Komunikasi Pengembangan Kelompok Pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur. Dibimbing oleh AMIRUDDIN SALEH (Ketua) dan KRISHNARINI MATINDAS (Anggota).

Hutan merupakan kekayaan alam yang sangat penting dan memiliki manfaat bagi kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung akibat keberadaan hutan di antaranya kayu, hasil hutan bukan kayu, dan satwa yang hidup dalam lingkungan hutan. Komoditas hasil hutan bukan kayu sangat umum dimanfaatkan oleh masyarakat adalah madu. Jenis lebah penghasil madu yang mulai dibudidayakan adalah Lebah Trigona yang tidak memiliki sengat. Pengembangan budidaya Lebah Trigona dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, yang dinaungi oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Madu Teran Belitong Timur (MPIG MTBT), berdasarkan Surat Keputusan Bupati Belitung Timur Nomor 188.45-390 Tahun 2022. Pengembangan budidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur sebagai sebuah inovasi, dikomunikasikan dengan pendekatan partisipasi untuk menuju keberdayaan. Penelitian tentang partisipasi dan keberdayaan dalam program pemberdayaan oleh pemerintah dianggap penting, karena menyasar masyarakat di wilayah pemerintahannya. Keberdayaan kelompok pembudidaya akan tercapai jika pengembangan budidaya Lebah Trigona dilakukan secara bersama dan seluruh pembudidaya dapat berpartisipasi secara penuh. Proses mencapai tujuan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik melalui proses komunikasi pembangunan partisipatif yang efektif. Pentingnya partisipasi dalam pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona mendorong perumusan strategi komunikasi partisipatif untuk mencapai keberdayaan anggota kelompok.

Tujuan penelitian adalah (1) Menganalisis karakteristik individu, kredibilitas sumber, kualitas informasi, saluran komunikasi, konteks komunikasi, komunikasi partisipasi dan keberdayaan anggota kelompok pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur. (2) Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan komunikasi partisipasi dan keberdayaan anggota kelompok pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur. (3) Merumuskan strategi komunikasi dalam pengembangan anggota kelompok pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Belitung Timur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada kelompok pembudidaya Lebah Trigona yang tergabung dalam MPIG MTBT dengan melibatkan 135 responden dan 10 informan kunci. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensia, didukung data kualitatif. Analisis statistik inferensia menggunakan analisis pengaruh nyata antara peubah bebas terhadap peubah terikat, dilakukan melalui pemodelan *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi partisipasi pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur masih tergolong rendah yang direpresentasikan dengan tingkat komunikasi partisipasi pasif dan informatif yang masih dalam kategori sangat tinggi. Intensitas keterlibatan pembudidaya dalam pengembangan kelompoknya hanya terbatas pada pelaksanaan program yang telah disusun oleh pihak luar kelompok, sedangkan dalam aspek perencanaan,



monitoring dan evaluasi, serta pemanfaatan hasil, pembudidaya belum berpartisipasi secara penuh. Pembudidaya masih belum berdaya dalam semua aspek pada indikator keberdayaan, yaitu mengakses informasi, mengambil keputusan, memanfaatkan koloni Lebah Trigona, meningkatkan tambahan pendapatan, dan mengakses pasar hasil produksi.

Komunikasi partisipasi pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur dipengaruhi oleh faktor-faktor: 1) karakteristik individu yaitu tingkat pendidikan, 2) kredibilitas sumber komunikasi yaitu kompetensi, 3) kualitas informasi yaitu kelengkapan, 4) saluran komunikasi yaitu interpersonal, dan 5) konteks komunikasi yaitu dukungan kebijakan pemerintah dan ketersediaan sarana komunikasi. Keberdayaan pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur secara langsung dipengaruhi oleh faktor-faktor: 1) konteks komunikasi yaitu dukungan kebijakan pemerintah dan ketersediaan sarana komunikasi, dan 2) komunikasi partisipasi yaitu komunikasi partisipasi pasif dan komunikasi partisipasi informatif. Keberdayaan pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur secara tidak langsung dipengaruhi oleh faktor-faktor: 1) karakteristik individu yaitu tingkat pendidikan, 2) kredibilitas sumber komunikasi yaitu kompetensi, 3) kualitas informasi yaitu kelengkapan, dan 4) saluran komunikasi yaitu interpersonal.

Berdasarkan matriks IE dari hasil analisis SWOT, strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya berada pada sel I, sehingga strategi yang disusun berkarakter tumbuh dan membangun (*grow and build*) berupa strategi intensif, diversifikasi, dan integratif. Adapun rumusan strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur berdasarkan urutan prioritas, yaitu: 1) membangun koneksi multipihak, 2) memberikan bantuan informasi, 3) mengoptimalkan penggunaan berbagai media komunikasi, 4) melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi pembudidaya, 5) melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas pembudidaya, 6) melaksanakan kegiatan pendampingan secara berkala, 7) melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi pendamping.

Kata kunci: komunikasi partisipasi, konteks komunikasi, kredibilitas sumber, kualitas informasi, saluran komunikasi

SUMMARY

IPAN GUSPIAN. Communication Strategy for the Development of the Trigona Bee Breeders Group in East Belitung Regency. Supervised by AMIRUDDIN SALEH (Chair) and KRISHNARINI MATINDAS (Member).

Forests are a vital natural resource that provide significant benefits to life, both directly and indirectly. Direct benefits from the presence of forests include timber, non-timber forest products, and wildlife living in forest environments. Non-timber forest products commonly utilized by communities include honey. The type of bee producing honey that has begun to be cultivated is the stingless Trigona bee. The development of Trigona bee farming is carried out by the East Belitung Regency Government, under the auspices of the Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Madu Teran Belitong Timur (MPIG MTBT), based on the Regent of Belitung Timur's Decision Letter No. 188.45-390 of 2022. The development of Trigona bee farming in Belitung Timur Regency as an innovation is communicated through a participatory approach toward empowerment. Research on participation and empowerment in government empowerment programs is considered important, as it targets communities within the government's jurisdiction. The empowerment of beekeeping groups will be achieved if the development of Trigona bee farming is carried out collectively, and all beekeepers can participate fully. The process of achieving this goal can be effectively implemented through the development communication process. The importance of participation in the development of Trigona bee farming groups has led to the formulation of participatory communication strategies to empower group members.

The objectives of this study are (1) to analyze the characteristics of individuals, source credibility, information quality, communication channels, communication context, participatory communication, and the empowerment of Trigona bee farmers in East Belitung Regency. (2) to analyze the factors related to participatory communication and the empowerment of Trigona bee farmers in East Belitung Regency. (3) To formulate communication strategies for the development of Trigona bee farming group members in East Belitung District.

The research was conducted in East Belitung Regency, Bangka Belitung Islands Province, among Trigona bee farmers who are members of MPIG MTBT, involving 135 respondents and 10 key informants. Data processing used descriptive and inferential statistical analysis, supported by qualitative data. Inferential statistical analysis used analysis of the real influence of independent variables on dependent variables, conducted through Structural Equation Modeling (SEM).

The results of the study indicate that communication participation among Trigona bee farmers in East Belitung Regency is still relatively low, as represented by passive and informative communication participation levels that are still very high. The intensity of beekeepers' involvement in the development of their group is limited to the implementation of programs designed by external parties, while in terms of planning, monitoring, evaluation, and utilization of results, beekeepers have not yet participated fully. Beekeepers are still not empowered in all aspects of the empowerment indicators, namely accessing

information, making decisions, utilizing Trigona bee colonies, increasing additional income, and accessing markets for production outputs.

Communication among Trigona bee farmers in East Belitung Regency is influenced by the following factors: 1) individual characteristics, namely educational level; 2) credibility of communication sources, namely competence; 3) quality of information, namely completeness; 4) communication channels, namely interpersonal; and 5) communication context, namely government policy support and availability of communication facilities. The empowerment of Trigona bee farmers in East Belitung Regency is directly influenced by the following factors: 1) communication context, namely government policy support and availability of communication facilities, and 2) participatory communication, namely passive participatory communication and informative participatory communication. The empowerment of Trigona bee farmers in East Belitung Regency is indirectly influenced by the following factors: 1) individual characteristics, namely educational level, 2) credibility of communication sources, namely competence, 3) information quality, namely completeness, and 4) communication channels, namely interpersonal communication.

Based on the IE matrix from the SWOT analysis results, the communication strategy for the development of the beekeeping group is in cell I, so the strategy formulated is characterized by growth and development (grow and build) in the form of offensive, diversification, and integrative strategies. The communication strategy for the development of the Trigona beekeeping group in East Belitung Regency, based on priority order, is as follows: 1) building multi-stakeholder connections, 2) providing information assistance, 3) optimizing the use of various communication media, 4) conducting activities to enhance beekeepers' competencies, 5) conducting activities to enhance beekeepers' capacities, 6) conducting regular mentoring activities, 7) conducting activities to enhance mentors' competencies.

Keywords: communication channels, communication context, information quality, participatory communication, source credibility



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN KELOMPOK PEMBUDIDAYA LEBAH TRIGONA DI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

IPAN GUSPIAN

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

viii



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

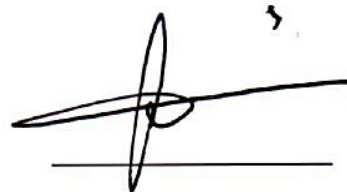
Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis:

1. Dr. Hari Otang Sasmita, S.Pt., M.Si
2. Dr. Ir.Sarwititi Sarwoprasodjo, MS

Judul Tesis : Strategi Komunikasi Pengembangan Kelompok Pembudidaya
Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur
Nama : Ipan Guspian
NIM : I3502211003

Disetujui Oleh

Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS



Pembimbing 2 :
Dr. Dra. Krishnarini Matindas, MS

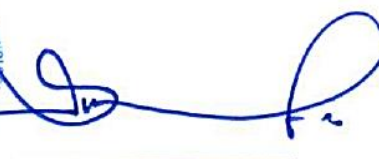


Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS
NIP 196309041990022001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian: 12 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 19 4 AUG 2025

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Pengembangan Kelompok Pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitung Timur ini, dimulai sejak Juni 2023 dan penulis persembahkan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS dan Dr. Dra. Krishnarini Matindas, MS selaku ketua dan anggota komisi pembimbing, atas segala motivasi, arahan, dan bimbingan yang diberikan dari tahap awal hingga tesis ini diselesaikan.
2. Dr. Hari Otang Sasmita, S.Pt., M.Si, Dosen Prodi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi IPB yang bertindak sebagai penguji luar komisi pada ujian tesis.
3. Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS selaku Ketua Program Studi Komunikasi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang bertindak sebagai penguji luar komisi pada ujian tesis.
4. Seluruh jajaran pimpinan IPB, Dekan Sekolah Pascasarjana, Dekan FEMA, Dosen, serta staf administrasi Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian studi.
5. Ungkapan khusus dan spesial penulis sampaikan kepada Rahimahullah ayahanda tercinta, Sudiarto bin Solihin yang tidak dapat menyaksikan dan mendampingi secara langsung proses penyelesaian studi penulis, terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan ayahanda bagi penulis, *Al Fatihah*.
6. Ibunda Minsurini tercinta, terima kasih penulis sampaikan atas semangat perjuangan dalam mendidik penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa yang dilantikkan dan kasih sayang yang tidak terbatas bagi penulis.
7. Adinda Ervina Dwi Andini, yang selalu menjadi semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi, terima kasih atas segala doa dan harapan agar penulis dapat menjadi teladan bagi adinda.
8. Dr. Yudi Sapta Pranoto, S.P., M.Si, Dr. Evahelda, S.T.P., M.Si, dan Novyandra Ilham Bahtera, S.E., M.Sc yang telah memberikan motivasi dan rekomendasi bagi penulis untuk melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana IPB.
9. Teman-teman seperjuangan KMP 2021 yang kebersamaan penulis selama menempuh studi di Sekolah Pascasarjana IPB.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi di Sekolah Pascasarjana IPB.

Akhir kata, penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Bogor, Agustus 2025

Ipan Guspian

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Budidaya Lebah Trigona Sebagai Bentuk Inovasi	7
2.2 Kelompok Pembudidaya dan Peranannya dalam Usaha Budidaya	10
2.3 Komunikasi Pembangunan	14
2.4 Pemberdayaan Pembudidaya Lebah Trigona	25
2.5 Partisipasi Pembudidaya Lebah Trigona	29
2.6 Strategi Komunikasi Keberdayaan Pembudidaya Lebah Trigona	33
2.7 Penelitian Terdahulu	35
2.8 Kerangka Pemikiran	40
2.9 Hipotesis Penelitian	45
III. METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.3 Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian	47
3.4 Data dan Instrumentasi	49
3.5 Definisi Operasional	49
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumentasi	58
3.7 Pengumpulan Data	59
3.8 Pengolahan dan Analisis Data	60
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
4.2 Gambaran Umum Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Madu Teran Belitong Timur	66
4.3 Identifikasi Peubah Penelitian	67
4.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Partisipasi dan Keberdayaan Anggota Kelompok Pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitong Timur	84
4.5 Strategi Komunikasi Pengembangan Kelompok Pembudidaya Lebah Trigona di Kabupaten Belitong Timur	97
V. SIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Simpulan	115
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	129
RIWAYAT HIDUP	161

DAFTAR TABEL

1. Indikator keberdayaan aspek kemampuan ekonomi, mengakses manfaat kesejahteraan, kultural, dan politis berdasarkan dimensi kekuasaan	27
2. Data jumlah sampel pembudidaya Lebah Trigona, 2025	48
3. Peubah, definisi operasional, dan parameter karakteristik individu	50
4. Peubah, definisi operasional, dan parameter dari kredibilitas sumber	51
5. Peubah, definisi operasional, dan parameter dari kualitas informasi	52
6. Peubah, definisi operasional, dan parameter dari saluran komunikasi	53
7. Peubah, definisi operasional, dan parameter dari konteks komunikasi	54
8. Peubah, definisi operasional, dan parameter dari komunikasi partisipasi pembudidaya Lebah Trigona	55
9. Peubah, definisi operasional, parameter dari keberdayaan pembudidaya Lebah Trigona	57
10. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, 2025	59
11. Sebaran responden berdasarkan peubah karakteristik individu, 2025	68
12. Sebaran responden berdasarkan peubah kredibilitas sumber, 2025	70
13. Sebaran responden berdasarkan peubah kualitas informasi, 2025	74
14. Sebaran responden berdasarkan peubah saluran komunikasi, 2025	75
15. Sebaran responden berdasarkan peubah konteks komunikasi, 2025	77
16. Sebaran responden berdasarkan peubah komunikasi partisipasi, 2025	79
17. Sebaran responden berdasarkan peubah keberdayaan pembudidaya, 2025	82
18. Hasil kelayakan model struktural, 2025	85
19. Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar peubah, 2025	86
20. Analisis faktor internal, 2025	99
21. Analisis faktor eksternal, 2025	103
22. Analisis matriks internal factor evaluation (IFE), 2025	106
23. Analisis matriks eksternal factor evaluation (EFE), 2025	106
24. Peringkat strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona melalui analisis AHP, 2025	111

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona, 2025	44
2. Peta administrasi Kabupaten Belitung Timur	63
3. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah karakteristik individu, 2025	69
4. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah kredibilitas sumber, 2025	71
5. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah kualitas informasi, 2025	73
6. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah saluran komunikasi, 2025	76

7. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah konteks komunikasi, 2025	78
8. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah komunikasi partisipasi pembudidaya Lebah Trigona, 2025	80
9. Tingkat capaian responden berdasarkan peubah keberdayaan pembudidaya Lebah Trigona, 2025	82
10. Pendugaan parameter model struktural, 2025	87
11. Diagram jalur faktor yang memengaruhi komunikasi partisipasi pembudidaya Lebah Trigona, 2025	97
12. Diagram jalur faktor yang memengaruhi keberdayaan pembudidaya Lebah Trigona, 2025	97
13. Matriks IE strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona, 2025	105
14. Matriks SWOT strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona, 2025	109
15. Diagram analisis berjenjang strategi komunikasi pengembangan kelompok pembudidaya Lebah Trigona, 2025	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner penelitian	131
2. Pedoman pertanyaan	145
3. Pedoman pertanyaan FGD	149
4. Hasil uji validitas instrumen penelitian, 2025	157